BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Data

1. Hasil Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan dan auditor switching. Hasil uji statistik deskriptif dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (δ) dari 30 perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015 disajikan dalam Tabel V.1. berikut ini:

Tabel V.1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kualitasaudit	150	0	1	.79	.411
pergantianmanajemen	150	0	1	.27	.444
pertumbuhanperusahaan	150	8.09	24.98	15.2641	4.83750
kondisikeuangan	150	.56	1.48	1.0886	.13489
auditorswitching	150	0	1	.33	.473
Valid N (listwise)	150				

Sumber: data olahan 2018

Tabel Deskriptif Variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 150. Data tersebut berasal dari laporan keuangan 30 perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015, sehingga didapatkan jumlah data pengamatan sebanyak 30 (5 X 30 = 150). Penentuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jumlah objek penelitian didasarkan pada metode sensus, yakni melibatkan keseluruhan anggota populasi perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015 yang berjumlah 30.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisa data yang digunakan adalah analisis regresi logistic. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan secara simultan terhadap pergantian kantor akuntan public (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015**)**. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Hasil analisis regresi logistic dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20.00 dapat dilihat pada tabel V.2 yaitu tabel pengujian regresi logistic (*variabel in the equation)*, sebagai berikut:

Tabel V.2

Tabel Pengujian Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	kualitasaudit	.422	.420	1.009	1	.005	.656	.288	1.493
	pergantianmanajemen	.223	.393	.322	1	.000	1.249	.579	2.697
	pertumbuhanperusahaan	.051	.036	2.003	1	.007	1.053	.980	1.130
	kondisikeuangan	.146	1.310	.012	1	.001	.864	.066	11.256
	Constant	1.063	1.569	.459	1	.498	.346		

a. Variable(s) entered on step 1: kualitasaudit, pergantianmanajemen, pertumbuhanperusahaan, kondisikeuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan SPSS 20.0

Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistic, seperti yang tampak pada tabel V. 2 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Ln \frac{\text{SWITCH}}{1 - \text{SWITCH}} = 1.063 + 0.422X1 + 0.223X2 + 0.051\ X3 + 0.146\ X4$$

Arti persamaan regresi logistic tersebut adalah:

1. Nilai konstanta adalah 1.063 artinya jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan dianggap konstanta, maka rata-rata Auditor Switching mengalami kenaikan sebesar 1.063 satuan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel kualitas audit sebesar 0,422 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 kualitas audit akan meningkatkan 0,422 probabilitas auditor switching.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel pergantian manajemen sebesar 0,223 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 pergantian manajemen akan meningkatkan 0,223 probabilitas auditor switching.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,051 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 pertumbuhan perusahaan akan menurunkan 0,051 probabilitas auditor switching.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel kondisi keuangan sebesar 0,146 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 kondisi keuangan akan meningkatkan 0,146 probabilitas auditor switching.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test.* Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi yaitu:

Ho : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

Ha : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* kurang dari 0,05 berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* lebih besar dari pada 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Imam Ghozali, 2016).

Tabel V.3
Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.846	8	.211

Sumber: data olahan 2018

Tabel V.6 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* menghasilkan nilai Chi-Square sebesar 10,846 dengan nilai signifikansi sebesar 0,211 yang nilainya lebih besar daripada 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada penelitian ini mampu memprediksi nilai observasinya, sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

model dapat diterima dan model regresi logistic layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit)*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan kedalam model telah fit. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2log Likelihood* awal dengan *-2log Likelihood* pada langkah berikutnya, adanya penurunan pada nilai *-2log Likelihood* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diterima karena model yang hipotesisnya *fit* dengan data (Ghozali, 2006). Perbandingan nilai *-2log Likelihood* ditunjukkan melalui tabel V.4 berikut ini:

Tabel V.4
Perbandingan Nilai -2log Likelihood

-2 LL awal (Block Number = 0)	190,954
-2 LL Akhir (Block Number = 1)	187,644
Penurunan -2LL	**3.311**

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel V.4 terlihat nilai *-2log Likelihood* pada model awal (*Block Number* = 0) sebesar 190.954. Sedangkan setelah dimasukkan ke empat variabel bebas (variabel independen) kedalam model (*Block Number* – 1), maka diperoleh nilai -2LL sebesar 187.644. Angka penurunan nilai *-2log Likelihood* sebesar 3.311, penurunan *-2log Likelihood* ini dapat diartikan bahwa penambah variabel bebas kedalam modal dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama keempat variabel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan public. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.5 dan Tabel V.6 berikut:

Tabel V.5
Hasil Uji Overall Model Fit Uji -2 Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	190.978	-.667
	2	190.954	-.693
	3	190.954	-.693

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 190.954

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Selanjutnya, pengujian fit atau tidaknya model dengan data dilakukan dengan memasukkan variabel bebas (Variabel independen), atau disebut dengan proses *-2log Likelihood* (*Block Number* – 1). Nilai -2LL akhir pada Block 1 adalah sebesar 186,787 pada iterasi ke-4. Dapat dilihat pada tabel V.9 berikut ini:

Tabel V.6
Uji -2 Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	kualitasaudit	pergantianmanajemen	pertumbuhanperusahaan	kondisikeuangan
Step 1	1	187.736	-.961	-.379	.199	.045	-.140
	2	187.644	-1.061	-.421	.222	.051	-.146
	3	187.644	-1.063	-.422	.223	.051	-.146
	4	187.644	-1.063	-.422	.223	.051	-.146

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 190.954

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Diolah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pergantian kantor akuntan public. Pengujian ini menggunakan tabel *Omnimbus Test of Model Coefficients* untuk melihat hasil pengujian secara keseluruhan (simultan) pengaruh variabel bebas. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 atau 5%, maka Ha diterima dan Ho ditolak (Imam Ghozali, 2016).

Tabel V.7
Pengujian Koefisien Secara Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	3.311	4	.007
	Block	3.311	4	.007
	Model	3.311	4	.007

Sumber: Data Diolah

Pada tabel V.7 nilai *Chi-Square* pada *Omnimbus Test of Model Coefficients* merupakan hasil dari selisih atau penurunan nulau pada data -2LL sebesar 3,311 yang menunjukkan model regresi ini semakin layak atau baik. Dalam tabel hasil output *Omnimbus Test of Model Coefficients* menyatakan bahwa hasil uji *Chi-Square Goodness of fit* sebesar 3,311 dan berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai significant (Sig) model sebesar 0,007. Dengan demikian tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 , maka hipotesis diterima artinya secara bersama-sama (simultan) variabel a kualitas audit, pergantian manajemen,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen (kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan) terhadap variabel dependen (pergantian kantor akuntan public). Hasil pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel independen tersebut cukup dengan melihat Tabel V. 8 (*variabel in the equation)* pada kolom Significant (Sig) dibandingkan dengan tingkat kealphaan 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikansi < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel V.8
Hasil Pengujian Koefisien Secara Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	kualitasaudit	.422	.420	1.009	1	.005	.656	.288	1.493
	pergantianmanajemen	.223	.393	.322	1	.000	1.249	.579	2.697
	pertumbuhanperusahaan	.051	.036	2.003	1	.007	1.053	.980	1.130
	kondisikeuangan	.146	1.310	.012	1	.001	.864	.066	11.256
	Constant	1.063	1.569	.459	1	.498	.346		

a. Variable(s) entered on step 1: kualitasaudit, pergantianmanajemen, pertumbuhanperusahaan, kondisikeuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pengujian koefisien secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh kualitas audit (X_1) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari tabel V.8 diketahui bahwa variabel kualitas audit menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang artinya, kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

b. Pengaruh Pergantian Manajemen (X_2) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari tabel V.8 diketahui bahwa variabel pergantian manajemen menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang artinya, pergantian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

c. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X_3) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari tabel V.8 diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,007 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang artinya, pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

d. Pengaruh Kondisi keuangan (X_4) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Dari tabel V.8 diketahui bahwa variabel Kondisi keuangan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang lebih kecil dari α = 0,05 sehingga hipotesis diterima yang artinya, Kondisi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Secara Simultan

Secara simultan kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public. Besarnya pengaruh ini ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* digunakan untuk menilai variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel V.9
Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	187.644[a]	.022	.030

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Diolah

Tabel V.9 di atas menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,030 artinya 3.0% variabel dependen yaitu pergantian kantor akuntan public dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yaitu audit kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan. Sedangkan sisanya 70.0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Pengaruh Kualitas Audit (X_1) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

kualitas audit menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari α = 0,05 sehingga hipotesis diterima yang artinya, kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public

Menurut Williams (dalam Chadegani *et.al*, 2011) perusahaan yang besar cenderung memilih menggunakan jasa audit dari KAP yang besar pula. KAP yang besar diidentikkan dengan kualitas audit yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan KAP yang kecil, dapat dikatakan demikian karena KAP yang lebih besar tentunya memiliki sumber daya yang lebih ahli. Karena KAP yang besar mempunyai reputasi yang harus dijaga untuk menunjukkan konsistensinya, maka apabila KAP tersebut tidak memberikan kualitas yang tinggi, KAP tersebut tentunya akan kehilangan kepercayaan kliennya.

Sejalan dengan hasil penelitian Chadegani *et.al*, (2011) yang menyatakan bahwa jika perusahaan telah menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik, perusahaan cenderung tidak melakukan perpindahan KAP karena KAP yang telah digunakan dianggap mampu mendukung perkembangan perusahaan dan mempunyai kualitas audit yang tinggi.

3. Pengaruh Pergantian Manajemen (X_2) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Pergantian manajemen menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α = 0,05

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga hipotesis diterima yang artinya, pergantian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

Sejalan dengan Nagy (dalam Suparlan dan Andayani, 2010) yang mendapatkan perubahan kebijakan dalam akuntansi, keuangan, pemilihan KAP, seiring dengan perubahan manajemen yang terjadi, dan tentunya perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan jika terjadi pergantian manajemen memungkinkan akan terjadi juga auditor switching.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X_3) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,007 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang artinya, pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public

Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran tingkat pertahanan ekonomi suatu perusahaan, karena semakin tinggi perusahaan tersebut meningkatkan pertumbuhannya maka dapat dilihat asset dan perkembangan perusahaan yang baik, hal ini di dukung dengan manajemen yang baik dari intern perusahaan. Petronela (2004) mengemukakan bahwa perusahaan yang mengalami negativ grow akan cenderung mengalami kebangkrutan yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan ditingkat penjualan yang dampak akhirnya ada pada laba perusahaan. Apabila hal ini terjadi terus menerus dan manajemen tidak segera mengambil tindakan maka akan dipastikan perusahaan cenderung susah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang berujung pada rasio pertumbuhan yang negatif dengan kata lain mengarah ke pergantian auditor yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap auditor switching.

Namun pada penelitian (Wijayanti, 2010) menyebutkan pada saat bisnis terus tumbuh maka permintaan KAP yang dapat mengurangi agency cost dan untuk menyediakan layanan non-audit sangat diperlukan dalam hal perluasan peningkatan perusahaan, maka dari itu dengan bisnis yang berkembang akan lebih banyak auditor yang dipertahankan ketimbang pertumbuhan yang lebih rendah itu berarti pengaruhnya negatif untuk auditor switching.

5. Pengaruh Kondisi Keuangan (X_4) Terhadap Pergantian KAP (SWITCH)

Kondisi keuangan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang artinya, Kondisi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan public.

Menurut Schwartz dan Menon, Hudaib dan Cooke (dikutip dari Chadegani *et.al*, 2011), klien yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung untuk mengganti KAP mereka dibandingkan dengan perusahaan lain yang lebih sehat dengan alasan bahwa mereka perlu menyewa kualitas auditor yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya untuk menarik kepercayaan *stakeholders* dan menambah kepercayaan diri perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :